

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah individu yang bekerja di instansi pemerintah dan diangkat secara resmi setelah memenuhi persyaratan tertentu. tugas utama ASN adalah melaksanakan fungsi pemerintahan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berbeda dengan jabatan yang diperoleh melalui proses pemilihan umum, posisi sebagai ASN ditempuh melalui proses karier yang berjenjang. Mengingat peran ASN sangat krusial dalam mendukung jalannya pemerintah dan layanan publik, maka penting bagi negara untuk memberikan dukungan dalam bentuk pemeliharaan, perlindungan, serta upaya peningkatan kesejahteraan baik bagi ASN sendiri maupun keluarganya. Dengan dukungan tersebut, diharapkan kinerja ASN dapat menjadi lebih produktif dan efisien.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia menuju era globalisasi, aktivitas ekonomi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini memicu terciptanya lingkungan kerja yang semakin kompetitif, di mana perusahaan-perusahaan saling bersaing secara ketat untuk menjadi lebih efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki demi meraih hasil optimal. Dalam konteks persaingan global tersebut, kemampuan individu dalam bekerja secara produktif cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki batasan usia dalam hal produktivitas. Akibatnya pada suatu titik, para ASN (Aparatur Sipil Negara) harus memasuki masa pensiun karena kondisi fisik dan mental yang sudah tidak memungkinkan lagi untuk melaksanakan tugas secara maksimal.

Ketika seseorang memasuki masa pensiun, mereka umumnya sudah tidak memiliki kemampuan lagi untuk bekerja seperti sebelumnya. Namun demikian, kebutuhan untuk menjalani hidup dan menikmati masa tua tetap ada. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu yang mendekati masa pensiun untuk memikirkan dan merencanakan kehidupannya setelah tidak lagi aktif bekerja. Dalam hal ini, keberadaan fasilitas penunjang sangat dibutuhkan agar para pensiunan tetap dapat menikmati masa tuanya dengan tenang melalui adanya jaminan hari tua. Pemerintah

sendiri telah mengatur tentang pentingnya perlindungan ini melalui Keputusan Menteri Pertama Republik Indonesia Nomor: 388/MP/1960, yang menekankan perlunya pembentukan sistem jaminan sosial bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan keluarganya ketika memasuki masa purna tugas. Program jaminan hari tua ini merupakan salah satu bentuk dukungan resmi yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Wujud dari jaminan hari tua itu sendiri merupakan program pensiun, jadi ketika seorang ASN menjalankan program pensiun secara sadar mereka juga telah mempersiapkan dana untuk masa purna tugas. Dana pensiun sendiri dapat dipotong langsung dari upah atau gaji yang didapat ASN tersebut ketika masih aktif bekerja. Tujuan dari dana pensiun sendiri untuk dapat menyejahterakan masa tua yang akan dihadapi seseorang setelah bertahun-tahun bekerja. Untuk seorang pekerja yang NON-ASN dapat mendaftarkan dirinya dalam program pensiun seperti yang terdapat pada bank-bank maupun perusahaan-perusahaan asuransi yang menyediakan program pensiun, sedangkan untuk ASN program pensiunnya diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama perusahaan yaitu PT Taspen (Persero). PT Taspen (Persero) merupakan singkatan dari PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri yang mempunyai tugas mengelola asuransi sosial, termasuk tabungan hari tua dan dana pensiun bagi ASN. Saat ini, ASN terbagi menjadi dua kategori, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK/P3K).

Dalam menjalankan fungsinya, PT Taspen (Persero) memiliki sejumlah anak perusahaan yang tergabung dalam Taspen Group, yang terdiri dari tiga anak perusahaan utama yaitu Mandiri Taspen, Taspen Life, dan Taspen Properti. Ketiga anak perusahaan ini memiliki peran dan strategis dalam mendukung optimalisasi layanan serta pengelolaan program-program PT Taspen (Persero) kepada para ASN. Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penulis akan memaparkan pembahasan dengan judul **“Mekanisme Pencairan Dana Pensiun Dwiguna Sejahtera dan Proteksi Beasiswa Pada PT Taspen Life Yogyakarta”**.

B. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian dalam penulisan Tugas Akhir adalah “Bagaimana Mekanisme Pencairan

Dana Pensiun Dwiguna Sejahtera dan Proteksi Beasiswa Pada Anak Perusahaan PT Taspen (Persero) yaitu PT Taspen Life Yogyakarta?”. Oleh karena itu, cakupan pembahasan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja dokumen yang wajib disiapkan oleh peserta untuk mengajukan pencairan dana pensiun Dwiguna Sejahtera dan Proteksi Beasiswa pada PT Taspen Life Yogyakarta?
2. Bagaimana prosedur pencairan dana pensiun Secara offline dan online di PT Taspen (Persero)?
3. Dapat melalui media apa saja pencairan dana pensiun Dwiguna Sejahtera dan Proteksi Beasiswa pada PT Taspen Life?
4. Siapa saja pihak yang terlibat atau terkait dalam proses pencairan dana pensiun tersebut?
5. Kendala apa saja yang sering ditemui dan bagaimana solusi PT Taspen Life dalam penanganannya?

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan dalam pencairan dana pensiun pada PT Taspen Life.
2. Untuk mengetahui prosedur pencairan dana pensiun secara offline dan online di PT Taspen.
3. Untuk mengetahui siapa saja pihak yang terkait dalam pelaksanaan pencairan dana pensiun pada PT Taspen Life Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui kendala dan solusi PT Taspen Life Yogyakarta dalam pencairan dana pensiun.

Melalui penulisan Tugas Akhir ini, penulis ingin dapat berguna bagi akademis maupun pihak lain. Dengan manfaat oleh penulisan Tugas Akhir ini seperti:

1. Bagi Penulis

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis berharap dapat melatih rasa percaya diri dalam kemampuan menulis karya ilmiah dengan tugas yang diberikan, melatih rasa tanggung jawab atas apa yang telah ditulis dalam Laporan Tugas

Akhir, serta menjadi salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga Akuntansi Politeknik YKPN.

2. Manfaat bagi Akademis

Secara akademis, penulis mengharapkan bisa membagikan informasi yang berguna mengenai mekanisme yang digunakan dalam pencairan dana pensiun bagi Aparatur Sipil Negara. Manfaat lain yang penulis harapkan yaitu dapat menambah referensi buku yang ada pada perpustakaan, dengan semakin banyaknya referensi yang tersedia diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi pengerjaan Laporan Tugas Akhir.

3. Pihak Lain

Laporan ini juga dapat menjadi referensi serta acuan untuk pihak lain yang akan mencari informasi dengan topik ataupun tema yang sama. Dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini mungkin dapat memudahkan pihak lain dalam memperoleh informasi dan menjadi dasar atau gambaran dalam melakukan penulisan.